

PENGARUH SEKTOR BASIS DAN SEKTOR NON BASIS TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA PAGAR ALAM



Oleh:

M. RAMADHAN PASANDI 01021282025098 Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH SEKTOR BASIS DAN SEKTOR NON BASIS TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA PAGAR ALAM

Disusun oleh:

Nama : M. Ramadhan Pasandi

NIM : 01021282025098

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian: Ekonomi Regional

Tanggal: 22 Desember 2023

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si

NIP. 197110302006041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH SEKTOR BASIS DAN SEKTOR NON BASIS TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA PAGAR ALAM

Disusun oleh

Nama : M. Ramadhan Pasandi

NIM : 01021282025098

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 Januari 2024 dan telah

memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 12 Januari 2024

Anggota

Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si

Ketua

NIP. 197110302006041001

Dwi Darma Puspita Sari, S.E., M.Si

NIDN. 0012119405

Mengetahui Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

JUR. EK. PEMBANGUNAN 1-2-2024

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

<u>Dr. Mukhlis, S.E., M.Si</u> NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : M. Ramadhan Pasandi

NIM : 01021282025098

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Sektor Basis dan Sektor Non Basis Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kota Pagar Alam

Pembimbing : Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si

Tanggal diuji : 11 Januari 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya, demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 15 Januari 2024 Pembuat Pernyataan



METERA TEMPEL

M. Ramadhan Pasandi NIM. 01021282025098 KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menolong hambanya

menyelesaikan skripsi ini karena melalui pertolongannya saya dapat

menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul Pengaruh Sektor Basis dan

Sektor Non Basis Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kota Pagar

Alam. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan

Nabi Besar Muhammad SAW.

Tugas akhir ini disusun dengan sebaik-baiknya guna untuk memenuhi

salah satu syarat kelulusan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1)

Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis paham dan sadar skripsi ini

masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis menerima berbagai saran dan

kritikan yang bersifat membangun. Akhir kata saya mengucapkan terimakasih,

semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, 15 Januari 2024

M. Ramadhan pasandi

iv

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam proses penyusunan skripsi ini, saya, sebagai penulis, ingin mengakui bahwa upaya saya tidak dapat terwujud tanpa dukungan dan bantuan berbagai pihak di sekitar saya. Oleh karena itu, dengan tulus dan rendah hati, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si selaku selaku Dosen
 Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan
 memberikan saran serta nasehat dalam mengerjakan skripsi ini sehingga
 akhirnya skripsi ini dibuat lebih baik dan penyusunan skripsi ini berjalan
 lancar.
- Ibu Dwi Darma Puspita Sari, S.E., M.Si selaku selaku Dosen Penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran yang bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
- Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
- Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr.
 Mohammad Adam, S.E., M.E dan Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
- Seluruh Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.
- Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.

7. Kedua Orang Tua saya yang telah menguatkan penulis melalui perhatian,

kasih sayang, semangat serta do'a dan dukungan baik secara moril maupun

materil tanpa henti, yang sangat berperan dalam kelancaran penulis

menyelesaikan tugas akhir ini.

8. Kakak-Kakakku yang telah memberikan dukungan, motivasi, doa serta

membantu penulis menyelesaikan masa perkuliahan dan skripsi ini dengan

sukses.

9. Seluruh Teman-Teman Seperjuangan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2020.

Palembang, 15 Januari 2024

M. Ramadhan pasandi

ABSTRAK

Pengaruh Sektor Basis Dan Sektor Non Basis Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Pagar Alam

Oleh:

M. Ramadhan Pasandi; Muhammad Subardin

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengaruh sektor basis dan sektor non basis terhadap laju pertumbuhan ekonomi Kota Pagar Alam. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data *timeseries* dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2022. Dalam menentukan sektor basis dan sektor non basis, penelitian ini menggunakan analisis *Static Location Quotient* dan analisis *Dynamic Location Quotient*, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis tipologi klasen. Analisis regresi linear berganda juga digunakan untuk memperkirakan bagaimana pengaruh sektor basis dan sektor non basis terhadap laju pertumbuhan ekonomi Kota Pagar Alam tahun 2010-2022. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa hanya sektor basis saja yang memiliki hubungan yang positif dan pengaruh yang signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi Kota Pagar Alam tahun 2010-2022, hal tersebut dikarenakan sektor-sektor basis di Kota Pagar Alam seperti sektor pertanian, sektor kontruksi, sektor jasa pendidikan, sektor penyediaan akomodasi makan dan minum dan sektor-sektor basis lainnya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Kota Pagar Alam.

Kata kunci: Sektor Basis, Sektor Non Basis, Laju Pertumbuhan Ekonomi, Produk Domestik Regional Bruto

Mengetahui Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si

NIP. 197110302006041001

<u>Dr. Muhklis, S.E., M.Si</u> NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

The Influence Of The Base Sector And Non-Base Sector On Economic Growth In Pagar Alam City

By: M. Ramadhan Pasandi; Muhammad Subardin

This research aims to examine the influence of the base sector and non-base sector on economic growth in Pagar Alam City. The data used in this research is timeseries data from 2010 to 2022. In determining the base sector and non-base sector, this research uses Static Location Quotient analysis and Dynamic Location Quotient analysis, which is then continued with a typology klassen analysis. Multiple linear regression analysis was also used to estimate the influence of the base sector and non-base sector on the economic growth rate of Pagar Alam City in 2010-2022. The results of this research show that only the base sector has a positive relationship and a significant influence on the economic growth rate of Pagar Alam City in 2010-2022, this is because the base sectors in Pagar Alam City are the agricultural sector, the construction sector, the educational services, the food and drink accommodation provision sector and other basic sectors make a significant contribution to the economy of Pagar Alam City.

Keywords: Base Sectors, Non-Base Sectors, Economic Growth, Gross Regional Domestic Product

Head

Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si

NIP. 197110302006041001

Know Head of Development Economics Department

<u>Dr. Muhklis, S.E., M.Si</u> NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : M. Ramadhan Pasandi

Nim : 01021282025098

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Regional

Judul Skripsi : Pengaruh Sektor Basis dan Sektor Non Basis Terhadap Laju

Pertumbuhan Ekonomi di Kota Pagar Alam

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 15 Januari 2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Muhammad Subardin., S.E.,M.Si

NIP. 197110302006041001

Dosen Pembimbing

<u>Dr. Mukhlis, S.E., M.Si</u> NIP. 197304062010121001

ix

DAFTAR RIWAYAT HIDUP						
	Nama	M. Ramadhan Pasandi				
	NIM	01021282025098				
	Tempat / Tanggal Lahir	Palembang, 23 Nopember 2002				
	Alamat	Jln. Palembang-Betung KM. 14 Griya Perumahan Sukajadi Permai 1 Blok B No. 1				
	No.Telp	082388871704				
Agama	Islam					
Jenis Kelamin	Laki-Laki					
Kewarganegaraan	Indonesia					
Status	Belum Menikah					
Tinggi Badan	175					
Berat Badan	54					
Email	mr.pasandy@gmail.	com				
	PENDIDIK	KAN				
2008-2014	SDN Negeri 1 Kabupaten Banyuasin					
2014-2017	SMP Negeri 11 Kota Palembang					
2017-2020	SMA Negeri 13 Kota Palembang					
2020-2024	Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya					

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	. iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	X
DAFTAR ISI	. xi
DAFTAR TABEL	kiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	. 1
1.1. Latar Belakang	. 1
1.2. Perumusan Masalah	. 7
1.3. Tujuan Penelitian	. 7
1.4. Manfaat Penelitian	. 7
1.4.1. Manfaat Teoritis	. 8
1.4.2. Manfaat Praktis	. 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	. 9
2.1. Landasan Teori	. 9
2.1.1. Teori Basis Ekonomi	. 9
2.1.2. Pembangunan Wilayah	11
2.1.3. Teori Pertumbuhan Ekonomi Wilayah	13
2.1.3.1. Teori Ekonomi Klasik	13
2.1.3.2. Teori Pertumbuhan Jalur Cepat Yang Disinergikan	15
2.1.4. Produk Domestik Regional Bruto	17
2.2. Penelitian Terdahulu	18
2.3. Kerangka Pemikiran	25
2.4. Hipotesis	27
RAR III METODE PENELITIAN	28

3.1. Ruang Lingkup Penelitian				
3.2. Jenis dan Sumber Data				
3.3. Teknik Pengumpulan data				
3.4. Teknik Analisis	29			
3.4.1. Static Location Quotient (SLQ)	29			
3.4.2. Dynamic Location Quotient (DLQ)	30			
3.4.3. Klasifikasi SLQ dan DLQ	31			
3.4.4. Analisis Regresi linear Berganda	32			
3.4.4.1. Uji Stationeritas	32			
3.4.4.2. Uji Asumsi Klasik	33			
3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	35			
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37			
4.1. Hasil Penelitian	37			
4.1.1. Gambaran Umum	37			
4.1.1.1. Kondisi Wilayah dan Geografis Kota Pagar Alam	37			
4.1.1.2. PerkembanganEkonomi Kota Pagar Alam	38			
4.1.2. Analisis Sektor Basis dan Sektor Non Basis	40			
4.1.2.1. Analisis Static Location Quotient (SLQ)	40			
4.1.2.2. Analisis Dynamic Location Quotient (DLQ)	47			
4.1.2.3. Klasifikasi Nilai SLQ dan DLQ	53			
4.1.3. Analisis Regresi Linear Berganda	56			
4.1.3.1. Hasil Analisis Model	56			
4.1.3.2. Hasil Estimasi Model Regresi	60			
4.2. Pembahasan	62			
4.2.1. Pengaruh Sektor Basis Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Pagar Alam	62			
4.2.2. Pengaruh Sektor Nonbasis Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Pagar Alam	64			
4.2.3. Pengaruh Sektor Basis dan Sektor Nonbasis Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Pagar Alam	65			
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68			
5.1. Kesimpulan	68			
5.2. Saran	69			
DAFTAR PUSTAKA	71			
LAMPIRAN	74			

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	PDRB atas Dasar Harga Kosntan Menurut Kab/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2022 (Milyar Rupiah)	3
Tabel 1.2.	Kontribusi Masing-Masing Sektor Terhadap PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kota Pagar Alam Tahun 2018-2022 (Persentase)	5
Tabel 4.1.	Hasil Perhitungan SLQ Kota Pagar Alam Kota Pagar Alam Tahun 2010-2017.	41
Tabel 4.2.	Hasil Perhitungan SLQ Kota Pagar Alam Kota Pagar Alam Tahun 2018-2022.	42
Tabel 4.3.	Hasil Perhitungan DLQ Kota Pagar Alam Kota Pagar Alam Tahun 2011-2017.	48
Tabel 4.4.	Hasil Perhitungan DLQ Kota Pagar Alam Kota Pagar Alam Tahun 2018-2022	49
Tabel 4.5.	Tipologi Perbandingan SLQ dan DLQ Kota Pagar Alam Tahun 2011-2022.	54
Tabel 4.6.	Hasil Estimasi Akar Unit	56
Tabel 4.7.	Uji Statistik Durbin-Watson	58
Tabel 4.8.	Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4.9.	Hasil Uji Heterokedastisitas	59
Tabel 4.10.	Hasil Regresi Pengaruh Sektor Basis dan Sektor Non Basis Terhadap laju Pertumbuhan Ekonomi di Kota Pagar Alam Tahun 2010-2022	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran	26
Gambar 4.1. Peta Kota Pagar Alam	37
Gambar 4.2. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Pagar Alam	39
Gambar 4.3. Hasil Uji Normalitas	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Data Penelitian	74
Lampiran 2.	Uji Stationeritas Pada Tingkat Level Laju Pertumbuhan Ekonomi	74
Lampiran 3.	Uji Stationeritas Pada Tingkat Level Sektor Basis	75
Lampiran 4.	Uji Stationeritas Pada Tingkat Level Sektor Non Basis	75
Lampiran 5.	Uji Stationeritas Pada Tingkat 1st difference Laju Pertumbuhan Ekonomi	75
Lampiran 6.	Uji Stationeritas Pada Tingkat 1st difference Sektor Basis	76
Lampiran 7.	Uji Stationeritas Pada Tingkat 1st difference Sektor Non Basis	76
Lampiran 8.	Uji Stationeritas Pada Tingkat 2nd difference Laju Pertumbuhan Ekonomi	76
Lampiran 9.	Uji Stationeritas Pada Tingkat 2nd difference Sektor Basis	77
Lampiran 10.	Uji Stationeritas Pada Tingkat 2nd difference Sektor Non Basis	77
Lampiran 11.	Hasil Uji Normalitas	77
Lampiran 12.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
Lampiran 13.	Hasil Uji Multikolinieritas	78
Lampiran 14.	Hasil Uji Autokorelasi	79
Lampiran 15	Hasil Regresi Pengaruh Sektor Basis dan Sektor Non Basis Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kota Pagar Alam Tahun 2010-2022	80

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merujuk pada sekumpulan langkah dan arahan yang disusun untuk menaikan kesejahteraan ekonomi suatu negara atau wilayah (Zumaeroh dan Prabawa, 2020). Konsep ini mengacu pada usaha untuk mengoptimalkan ekonomi suatu wilayah dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada, mendorong investasi, menciptakan peluang pekerjaan, serta menambah pendapatan dan meningkatkan fasilitas infrastruktur. Pembangunan ekonomi dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti geografis (posisi, topografi, dan sumber daya alam), faktor sumber daya manusia, faktor institusi (Todaro dan Smith, 2015).

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator yang biasanya dimanfaatkan dalam rangka melakukan evaluasi terhadap pencapaian pembangunan ekonomi (Istiqomah, 2019). Setiap kegiatan ekonomi pada suatu wilayah dimasukkan ke dalam indikator PDRB, termasuk dalam kegiatan produksi barang atau jasa oleh pemerintah, perusahaan maupun rumah tangga. PDRB mencerminkan total yang didapatkan dari total nilai tambah barang dan jasa di suatu wilayah selama jangka waktu yang spesifik (Badan Pusat Statistik, 2022). Oleh karena itu, indikator ini memberikan gambaran holistik terakit dengan kesehatan ekonomi suatu wilayah, termasuk kontribusi sektor publik, swasta, dan rumah tangga.

Di samping itu, pertumbuhan pada nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atau pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah mengindikasikan adanya dinamika positif dalam perkembangan ekonomi wilayah (Putra dan Rahmawati, 2022). Pertumbuhan ekonomi yang signifikan mencerminkan peningkatan produksi dan nilai tambah dari berbagai sektor ekonomi di dalam wilayah tersebut (Sukirno, 2016). Perrtumbuhan ekonomi dapat disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk peningkatan investasi, perkembangan industri, dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya ekonomi (Latifah dan Hafiz, 2022).

Dalam konteks Provinsi Sumatera Selatan, perbedaan kontribusi PDRB di tiap kabupaten dan kota menegaskan pentingnya pendekatan yang berlandaskan pada karakteristik wilayah lokal. Wilayah-wilayah dengan PDRB yang lebih tinggi dapat mengambil peran sebagai pusat ekonomi dan perdagangan, sementara wilayah-wilayah dengan PDRB yang lebih rendah dapat berfokus pada pengembangan sektor-sektor berbasis potensi alam, seperti pertanian dan pariwisata (Nuraini *et al*, 2023). Pendekatan ini juga memperhitungkan keragaman ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan dan mengakui bahwa setiap wilayah memiliki peran khusus dalam kontribusi secara nasional.

Kota Pagar Alam, sebagai salah satu kota administratif di Provinsi Sumatera Selatan, memiliki luas wilayah seluas sekitar 633,66 kilometer persegi dengan jumlah penduduk sebanyak 147,071 ribu jiwa (Badan Pusat Statistik, 2022). Kota Pagar Alam merupakan kota dengan wilayah yang didominasikan dengan topografi dataran tinggi, memiliki potensi pada sektor pertanian, perkebunan dan pariwisata yang mana dalam hal ini dapat memberikan dorongan

ekonomi yang besar bagi kota. Kombinasi antara potensi ekonomi ini tentunya dapat menciptakan peluang yang menarik bagi perkembangan Kota Pagar Alam sebagai pusat ekonomi di wilayah sekitarnya.

Tabel 1.1. PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kab/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2022 (Milyar Rupiah)

Kab/Kota	2018	2019	2020	2021	2022
Ogan Komering Ulu	9,339.33	9,867.73	9,866.72	10,116.56	10,683.32
Ogan Komering Ilir	19,205.73	20,180.57	20,228.21	20,909.48	21,993.06
Muara Enim	38,854.44	41,581.53	41,594.54	44,257.27	47,970.37
Lahat	11,723.72	12,382.33	12,427.42	13,022.37	13,920.58
Musi Rawas	12,921.71	13,680.64	13,712.55	14,032.62	14,602.02
Musi Banyuasin	42,670.21	44,620.40	44,604.66	46,129.29	48,097.66
Banyuasin	18,982.00	19,973.44	19,999.57	20,767.64	21,871.60
OKU Selatan	5,436.56	5,712.92	5,734.09	5,975.14	6,264.44
OKU Timur	9,493.39	10,043.97	10,081.03	10,554.00	11,127.87
Ogan Ilir	7,113.26	7,482.61	7,492.94	7,775.12	8,168.68
Empat Lawang	3,349.00	3,470.33	3,473.40	3,605.94	3,784.49
Penukal Abab Lematang Ilir	4,430.55	4,703.60	4,716.96	4,819.89	5,033.47
Musi Rawas Utara	5,331.25	5,552.59	5,573.36	5,706.54	5,961.63
Palembang	98,471.25	104,239.39	103,952.69	107,182.55	112,809.03
Prabumulih	5,101.77	5,387.82	5,377.93	5,541.97	5,822.37
Pagar Alam	2,158.09	2,233.77	2,234.27	2,332.45	2,447.55
Lubuk Linggau	4,106.07	4,339.20	4,333.67	4,470.23	4,671.90

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018-2022

Jika merujuk pada data Tabel 1.1 di atas, Kota Pagar Alam merupakan kota dengan kontribusi PDRB terendah di antara kota dan kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan. Namun, jika melihat dari perkembangannya, PDRB Kota Pagar

Alam dari tahun 2018 hingga 2022 menunjukkan tren peningkatan yang konsisten. Pada tahun 2018, PDRB Kota Pagar Alam mencapai Rp. 2,158.09 Milyar dan terus meningkat menjadi 2,447.55 Milyar pada tahun 2022 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 3,41 persen. Meskipun kota ini memiliki kontribusi ekonomi yang rendah, tren positif ini menunjukkan potensi pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan.

Jika melihat kontribusi dari beberapa sektor ekonomi di Kota Pagar Alam yang ditunjukan pada Tabel 1.2 di bawah, sektor yang memiliki peran signifikan dalam membentuk PDRB Kota Pagar Alam merupakan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Tercatat bahwa kontribusi melalui sektor ini cenderung stabil, dalam lima tahun terakhirsektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memiliki kontribusi dengan nilai rata-rata sebesar 24,54 persen. Sektor pertanian menjadi fondasi utama dalam perekonomian, mengingat Kota Pagar Alam memiliki potensi pada kondisi geografisnya, sehingga membuat lahan menjadi produktif dan subur dan sangat tepat untuk komoditastanaman pangan maupun hortikultura.

Berikutnya, merupakan sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor. Dalam lima tahun terakhir, sektor ini memiliki kontribusi dengan rata-rata sebesar 18,90 persen. Sebagai sektor yang memiliki kontribusi terbesar kedua, sektor ini memiliki peran penting dalam menyediakan akses barang dan layanan yang vital bagi masyarakat Kota Pagar Alam, terutama dalam hal perdagangan besar yang membantu mengoptimalkan distribusi produk dalam jumlah besar, perdagangan eceran yang menghubungkan barang langsung

ke konsumen akhir, dan layanan reparasi mobil serta sepeda motor yang mendukung mobilitas dan keberlanjutan transportasi.

Tabel 1.2. Kontribusi Masing-Masing Sektor Terhadap PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kota Pagar Alam Tahun 2018-2022 (Persentase)

	Sektor	2018	2019	2020	2021	2022	Rata- rata
A.	Pertanian, kehutanan, Perikanan	24.43	24.21	24.49	24.86	24.72	24.54
В.	Pertambangan dan Penggalian	2.39	2.37	2.27	2.23	2.18	2,29
C.	Industri Pengolahan	1.30	1.35	1.35	1.33	1.32	1.33
	Pengadaan Listrik dan Gas Pengadaan Air,	0.06	0.06	0.07	0.07	0.07	0.07
	Pengelolaan Sampah, Limbah	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06
F.	Konstruksi	17.84	17.58	17.58	16.97	16.82	17.36
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	18.70	18.82	18.61	19.01	19.39	18.90
H.	Transportasi dan Pergudangan	3.02	3.12	2.95	2.88	2.89	2.97
I.	Penyediaan Akomodasi Makan Minum	3.07	3.12	2.89	3.02	3.19	3.06
J.	Informasi dan Komunikasi	1.76	1.79	1.97	2.02	2.08	1.93
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	3.99	3.76	3.79	3.73	3.55	3.76
L.	Real Estate	5.91	5.98	6.04	5.94	5.92	5.96
M.	Jasa Perusahaan	0.09	0.10	0.09	0.09	0.09	0.09
N.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.16	3.10	3.13	3.03	2.95	3.07
O.	Jasa Pendidikan	9.85	10.25	10.13	10.27	10.32	10.16
P.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.95	1.99	2.18	2.17	2.15	2.09
Q.	Jasa lainnya	2.41	2.35	2.40	2.34	2.31	2.36

Sumber: BPS Kota Pagar Alam tahun 2018-2022 (diolah)

Sektor selanjutnya merupakan sektor kontruksi, tercatat selama lima tahun terakhir, sektor ini memiliki kontribusi dengan nilai rata-rata sebesar 17,36 persen.

Kontribusi sektor yang besar ini mencerminkan adanya alih fungsi lahan di Kota Pagar Alam yang ditandai dengan adanya peningkatan jumlah penduduk, yang mana nantinya kebutuhan akan perumahan, infrastruktur perkotaan, pusat perbelanjaan, dan fasilitas komersial mengarah pada transformasi lahan yang semula untuk keperluan lain menjadi proyek konstruksi baru. Dengan demikian, peningkatan aktivitas pembangunan ini menciptakan peluang ekonomi melalui pendapatan sektor konstruksi yang meningkat.

Selanjutnya yaitu sektor jasa pendidikan. Selama lima tahun terakhir, sektor jasa pendidikan memiliki kontribusi dengan nilai rata-rata sebesar 10,16 persen. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2022), instansi pendidikan yang terdapat di Kota Pagar Alam adalah sebanyak 116 sekolah dan 8 perguruan tinggi, banyaknya instansi pendidikan ini membuat adanya peningkatan pada angka partisipasi sekolah dan juga dapat membuka lapangan kerja bagi para pendidik, tenaga administratif, dan yang lainnya, sehingga memiliki kontribusi terhadap perekonomian Kota Pagar Alam dalam hal jasa pendidikan.

Sementara itu, sektor-sektor jasa lainnya memiliki kontribusi yang relatif kecil, seperti sektor penyediaan akomodasi makan dan minum, sektor transportasi dan pergudangan, sektor informasi dan komunikasi, yang membuat kota ini memiliki sejumlah hal yang harus ditingkatkan. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan membahas lebih dalam lagi terkait dengan sektor-sektor yang memiliki keunggulan dan potensinya terhadap perekonomian Kota Pagar Alam. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis bagaimana pengaruh sektor basis dan sektor non basis terhadap laju pertumbuhan ekonomi Kota Pagar Alam.

1.2. Perumusan Masalah

Mengacu pada bahasan yang telah diuraikan dalam latar belakang sebelumnya, penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- Bagaimana pengaruh sektor basis terhadap laju pertumbuhan ekonomi Kota Pagar Alam tahun 2010-2022?
- Bagaimana pengaruh sektor non basis terhadap laju pertumbuhan ekonomi Kota Pagar Alam tahun 2010-2022?
- 3. Bagaimana pengaruh sektor basis dan dan sektor non basis terhadap laju pertumbuhan ekonomi Kota Pagar Alam tahun 2010-2022?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnnya, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk menganalisis pengaruh sektor basis terhadap laju pertumbuhan ekonomi Kota Pagar Alam tahun 2010-2022.
- Untuk menganalisis pengaruh sektor non basis terhadap laju pertumbuhan ekonomi Kota Pagar Alam tahun 2010-2022.
- Untuk menganalisis pengaruh sektor basis dan sektor non basis terhadap laju pertumbuhan ekonomi Kota Pagar Alam 2010-2022.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil temuan diharapkan dapat memberikan pemahaman dan wawasan terkait dengan analisis sektor basis dan sektor non basis serta pengaruhnya terhadap laju pertumbuhan ekonomi Kota Pagar Alam.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil temuan diharapkan dapat menjadi landasan bagi pemerintah Kota Pagar Alam pada saat mengambil keputusan dalam melakukan perencanaan dan pembangunan wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, M., Karismawan, P., & Yudha, I. D. K. (2023). Analisis Penentuan Prioritas Sektor Ekonomi dalam Pembangunan Daerah Pada Setiap Kabupaten Peyangga Kota Mataram Sebagai Pusat Pertumbuhan di Lombok. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 43–55. https://doi.org/https://doi.org/10.29303/ekonobis.v9i1.128
- Andy, P., & Ady, S. (2016). Pengaruh Sektor Basis Dan Non Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(3), 1–6. https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v4n3.p%25p
- Arsyad, R., Wira, S., Makassar, B., & Violin, V. (2021). Analysis Of The Potential Of The Leading Economic Sector Of Maros District. *Balance: Jurnal Ekonomi*, 17(2), 248–261. https://doi.org/10.26618/jeb.v17i2.6482
- Badan Pusat Statistik. (2022). Statistik Daerah Kota Pagar Alam 2023.
- Budiono. (2019). *Pendidikan & Pertumbuhan Ekonomi: Kajian Konseptual dan Empirik*. Yogyakarta: Kamboja Kelopak Enam.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2010). *Basic econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Hidayah, P. N., Khoirudin, R., & Nasir, M. S. (2023). Analisis Sektor Potensial Dalam Meningkatkan Perekonomian di Kabupaten Halmahera Berdasarkan Pendekatan Dynamic Location Quotient (DLQ). *Jurnal Ekonomika*, *16*(1), 131–144. https://doi.org/10.46306/jbbe.v16i1
- Hutabarat, R. Y. (2020). Penentuan Sektor Unggulan di Kabupaten Kepulauan Anambas. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 95–110. https://doi.org/10.33059/jseb.v11i1.1790
- Imbran, H. H. (2022). Analisis Transformasi Struktur Perekonomian Sektor Primer, Sektor Sekunder, Dan Sektor Tersier Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Perencanaan Dan Pengembangan Ekonomi*, *5*(1), 90–102. https://journal.umgo.ac.id/index.php/JPPE
- Istiqomah, A. (2019). Analisis Pengaruh Sektor Basis dan Non Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Prespektif Ekonomi Islam di Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2017.
- Jascha, A., & Sjamsu, D. (2023). Pengaruh Sektor Basis dan Sektor Non Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bontang. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman*, 8(1).

- Karolina, S. M., Deristina, S. E., & Rayana, S. D. (2020). The Analysis Of Leading Economic Sector In North Sumatra. *Prosiding Seminar Edusaintech*, 597–609.
- Komara, N., & Ima, A. (2023). Pengaruh sektor basis dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ciamis tahun 2012-2021. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, *3*(2), 474–479. https://doi.org/10.29313/bcses.v3i2.8854
- Kurniawan, B. (2016). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. *Islamic Economics Journal*, 4(1), 1–26.
- Latifah, & Hafiz, M. (2022). Identifikasi Sektor Basis dan Sektor Unggulan Ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2020. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 45–50. https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.820
- Mailendra, Astuti, P., Mardianto, & Muliana, R. (2018). The Regional Development Based on Leading Sectors in Kuantan Singingi Regency, Riau Province. *Conference Proceedings CelSciTech-UMRI*, *3*, 7–16.
- Mankiw, N. G. (2018). *Makroekonomi* (Edisi Keenam). Penerbit: Erlangga.
- Nuraini, N., Syahrial, S., & Leovita, A. (2023). Perkembangan dan Pola Struktur Perekonomian Sektor Pertanian Kabupaten Padang Pariaman. *Forum Agribisnis*, *13*(1), 69–77. https://doi.org/10.29244/fagb.13.1.69-77
- Putra, H. P., & Rahmawati, F. (2022). Analisis Sektor Basis dan Non Basis dalam Upaya Peningkatan Sarana dan Prasarana. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 13(1), 1–15. https://doi.org/10.35724/jies.v13i1.4372
- Reza, M., Susetyo, D., & Subardin, M. (2018). Analisis Sektor Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
- Rumokoy, E. H., Engka, D. S. M., Walewangko, E. N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Ekonomi, J., Universitas, P., & Manado, S. R. (2022). Pengaruh Sektor Basis Dan Non-Basis Terhadap PDRB Per Kapita Di Kabupaten Minahasa. In *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (Vol. 22, Issue 4).
- Sevala, M. R., Yulianita, A., & Sukanto. (2022). Analisis Penentuan Sektor Unggulan Pada Perekonomian di Wilayah Kota Pagar Alam.
- Suaidy, H. (2017). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Kota Sorong Tahun 2013-2016. *Jurnal Noken*, 2(2), 81–89.
- Suryani, A. S. (2019). Location Quotient and Shift Share Analysis After Natural Disaster in Central Java. *Kajian BKD*, 24(1), 57–74.

- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar* (3rd ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, S. (2016). *Mikroekonomi Teori Pengantar* (3rd ed). PT RajaGrafindo Persada
- Syofya, H. (2018). Analisis Sektor Potensial Dalam Penentukan Prioritas Pembangunan Kabupaten Kerinci. *Jurnal Akutansi & Ekonomika*, 8(1), 22–30.
- Syofya, H., Padli, A., & Saputra, R. M. (2020). Analisis Sektor-Sektor Potensial Dalam Menentukan Prioritas Pembangunan Di Kabupaten Kerinci. *STIE Sakti Alam Kerinci*, 3(1), 19–31.
- Tarigan, R. (2014). Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi: Vol. Edisi Revisi (Revisi).
- Tetra, Y. W., & Sumantri, B. (2023). Kajian Struktur Ekonomi Dan Sektor Unggulan Di Kabupaten Lebong. *Convergence: The Journal Of Economic Development*, 5(1), 29–44.
- Todaro, & Smith. (2015). *Economic Development* (12th Edition). Addison-Wesley.
- United Nation. (2015). Global Sustainable Development Report 2015 Edition Advance Unedited Version.
- Wiranda, M. D. (2023). Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Wilayah Kabupaten Asahan. *ECONOMIE*, 05(1), 1–18.
- World Bank. (2020). World Development Report 2020: Trading for Development in the Age of Global Value Chains. Washington, DC: World Bank. https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1457-0
- Yasir, A. (2021). Analysis Of Leading Sector Clusters In Increasing Gross Domestic Products In Sambas District. *Jurnal Eksyar*, 08(1), 1–16. http://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/
- Yulianita, A. (2010). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Di Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 98–113.
- Zumaeroh, & Prabawa, A. (2020). Pergeseran Struktur Ekonomi Daerah: Sebuah Analisa Ekonomi Di Kabupaten Cirebon. *Majalah Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(1), 100–111.